

LAPORAN IMPLEMENTASI HASIL PELATIHAN



DAMPAK DAN KEBERMANFAATAN PELATIHAN DENGAN MENGIMPLEMENTASIKAN HASIL PELATIHAN MELALUI *SHARING KNOWLEDGE* OLEH ALUMNI PELATIHAN DI SATUAN KERJA MASING-MASING

NAMA	: DEWI RATNASARI, S.H., M.H.
NIP	: 199109272010122002
JABATAN	: PENGOLAH DATA DAN LAPORAN
SATUAN KERJA	: KANWIL KEMENKUM JATIM

PELATIHAN *IMPACTFUL COMMUNICATION*
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN HUKUM
JAWA TENGAH TAHUN 2025



KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH JAWA TIMUR

Jalan Kayoon No. 50-52, Genteng, Surabaya, Jawa Timur 60271
Telepon: (031) 5340707, Faksimile: (031) 5345496
Laman: <http://jatim.kemenkum.go.id>, Pos-el: kanwiljatim@kemenkum.go.id

LAPORAN IMPLEMENTASI HASIL PELATIHAN
***IMPACTFUL COMMUNICATION* TAHUN 2025**

A. Pendahuluan

1. Umum

Dalam era digital dan transformasi birokrasi yang semakin cepat, kemampuan komunikasi yang efektif dan berdampak (*impactful communication*) menjadi salah satu keterampilan kunci yang harus dimiliki oleh Aparatur Sipil Negara (ASN). Komunikasi yang baik tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana membangun kepercayaan, menjalin kolaborasi, serta mempengaruhi secara positif dalam lingkungan kerja, khususnya di sektor hukum dan pelayanan publik.

Balai Pendidikan dan Pelatihan Hukum Jawa Tengah, sebagai lembaga pelatihan teknis di bawah Kementerian Hukum, memiliki mandat untuk menyelenggarakan program pelatihan yang adaptif terhadap kebutuhan pegawai dan tantangan zaman. Dalam konteks tersebut, pelatihan "*Impactful Communication*" diselenggarakan sebagai upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam hal penguasaan komunikasi yang efektif, baik secara verbal, non-verbal, maupun melalui media digital.

Pelatihan ini dirancang menggunakan metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) untuk menjawab kebutuhan fleksibilitas dan aksesibilitas peserta yang tersebar di berbagai wilayah. Metode PJJ memungkinkan pelaksanaan pelatihan secara efisien, tanpa mengurangi kualitas materi dan interaksi pembelajaran. Hal ini juga sejalan dengan kebijakan pengembangan kompetensi ASN berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Peraturan Menteri Hukum Nomor 2 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum, Divisi Peraturan Perundang-undangan mempunyai kedudukan, tugas dan fungsi melaksanakan kegiatan sesuai Tupoksi Kementerian Hukum dalam wilayah Provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Hukum RI dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan tugasnya yang merupakan struktur eselon II yakni Divisi Peraturan Perundang-undangan dan Pembinaan Hukum mempunyai tugas membantu Kepala Kantor Wilayah dalam melaksanakan sebagian tugas Kantor Wilayah dalam

pelaksanaan kerja sama, pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas di bidang analisis implementasi dan evaluasi kebijakan hukum, pendampingan penilaian indeks reformasi hukum pada pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota, serta diseminasi dan sosialisasi hasil analisis strategi kebijakan hukum di daerah dimana tidak lepas dari hubungan kerjasama dengan *stakeholder* lain yang pastinya *skill* komunikasi sangat diperlukan demi tercapainya sinergi yang baik.

Dengan terselenggaranya pelatihan ini, diharapkan akan tercipta sumber daya manusia yang lebih profesional, adaptif, dan komunikatif, yang pada akhirnya berkontribusi dalam peningkatan kualitas pelayanan publik dan pelaksanaan tugas di bidang hukum secara umum.

2. Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan pelatihan *Impactful Communication* ini bertujuan untuk Meningkatkan kompetensi ASN dalam menyampaikan pesan atau informasi dengan cara yang efektif, tepat sasaran, dan membangun pengaruh positif di lingkungan kerja dengan teknik-teknik komunikasi modern yang sesuai dengan dinamika kerja sektor hukum dan pelayanan publik sehingga mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik melalui kemampuan komunikasi. Diharapkan dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut, pelatihan ini diharapkan menjadi bagian dari strategi penguatan kapasitas ASN dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan berorientasi pelayanan.

Adapun maksud penyusunan laporan ini dalam rangka menindaklanjuti Surat Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Hukum Jawa Tengah Nomor W.13.SDM.SDM.1.SM.02.04-71 tanggal 14 Juli 2025 hal Penyampaian Laporan Implementasi Hasil Pelatihan *Impactful Communication* Tahun 2025 sebagai tindak lanjut evaluasi, terdapat pengukuran untuk menilai dampak dan kebermanfaatan pelatihan dengan mengimplementasikan hasil pelatihan melalui *sharing knowledge* oleh alumni pelatihan di satuan kerja masing-masing yang dilaksanakan setelah pelatihan diikuti.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan koordinasi dan konsultasi ini adalah menemukan solusi dan jawaban atas kendala maupun pertanyaan dalam rangka pemenuhan target kinerja dan petunjuk pelaksanaan kegiatan TA. 2025.

4. Dasar

1. Peraturan Menteri Hukum Nomor 2 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum;

2. Surat Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Hukum Jawa Tengah Nomor W.13.SDM.SDM.1.SM.02.03-44 tanggal 10 Juni 2025 hal Pemanggilan Peserta Pelatihan *Impactfull Comunication* Metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) T.A. 2025;
3. Surat Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Hukum Jawa Tengah Nomor W.13.SDM.SDM.1.SM.02.04-71 tanggal 14 Juli 2025 hal Penyampaian Laporan Implementasi Hasil Pelatihan *Impactful Communication* Tahun 2025;
4. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Pendidikan dan Pelatihan Hukum Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025.

B. Kegiatan yang dilaksanakan

Kegiatan pelatihan *Impactful Communication* ini dilaksanakan pada tanggal 17 s.d 20 Juni 2025. Adapun peserta yang ditunjuk sebagaimana Surat Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Hukum Jawa Tengah Nomor W.13.SDM.SDM.1.SM.02.03-44 tanggal 10 Juni 2025 hal Pemanggilan Peserta Pelatihan *Impactfull Comunication* Metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) T.A. 2025 adalah :

Nama	:	Dewi Ratnasari
NIP	:	199109272010122002
Pangkat / Gol. Ruang	:	Penata (III/c)
Jabatan	:	Pengolah Data Laporan
Unit	:	Kantor Wilayah Kementerian Hukum Jawa Timur

kegiatan pelatihan *Impactful Communication* dilaksanakan dengan metode pembelajaran jarak jauh melalui *zoom meeting* yang berlangsung mulai dari Pukul 08.00 hingga pukul 16.00. setiap harinya bertempat di satker masing-masing dimana peserta dibebastugaskan dalam pekerjaan sehari-hari meskipun dalam pelaksanaannya tidak mudah untuk sepenuhnya bebas tugas sehingga seringkali izin untuk meninggalkan *room zoom meeting*. Pelatihan dibuka oleh Kepala Badiklat Hukum Jawa Tengah selanjutnya dilanjutkan dengan beberapa materi yang disampaikan oleh pengajar kredibel yang didatangkan dari Analisa Personality Development Center (APDC) merupakan pusat pengembangan kepribadian terpadu dengan pendekatan Psikologi Positif yang berpusat di Jogjakarta yakni sebagai berikut :

1. Penguatan dan Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila
2. BLC
3. *Introducing*, Pengenalan Komunikasi Publik
4. *First Impresion, Basic Public Speaking*
5. Mengetahui Karakter Diri Sendiri dan Orang Lain, Bagaimana Cara Presentasi
6. *Public Services*, Praktek

Kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan *quiz* untuk menguji hasil penyerapan ilmu yang didapat oleh peserta pelatihan.

C. Hasil yang dicapai

Pelaksanaan pelatihan *Impactful Communication* yang dilaksanakan selama 3 (tiga) hari ini baik menurut teori dan prakteknya menghasilkan beberapa capaian sebagai berikut:

1. Peserta mampu mengaplikasikan teknik komunikasi yang efektif dan berdampak dalam konteks pekerjaan sehari-hari;
2. Terciptanya komunikasi dua arah yang lebih produktif di lingkungan kerja, baik antarpegawai maupun antara pegawai dan masyarakat.; Meningkatnya kepercayaan diri ASN dalam menyampaikan pendapat, memimpin rapat, dan melakukan presentasi publik;
3. Penguasaan penggunaan media komunikasi digital sebagai alat pendukung komunikasi profesional;
4. Meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya komunikasi sebagai alat pengelolaan konflik, negosiasi, dan kolaborasi tim;
5. Menumbuhkan sikap profesional dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis, serta melalui berbagai platform digital.;
6. Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh peserta pelatihan sebagai dampak dari peningkatan kemampuan komunikasi mereka;
7. Tersusunnya rencana tindak lanjut (RTL) yang aplikatif oleh peserta untuk diterapkan di unit kerja masing-masing setelah pelatihan.

Dengan hasil-hasil tersebut, pelatihan ini diharapkan memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan kapasitas ASN dalam mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan dan pelayanan publik secara efektif, profesional, dan berorientasi pada hasil.

Sebagai wujud dari upaya Kementerian Hukum melalui Balai Diklat Hukum Jawa Tengah dalam meningkatkan pengembangan kualitas dan kompetensi pegawai di lingkungan Kementerian Hukum dengan memberikan kesempatan kepada seluruh pegawai untuk mendapatkan pengembangan *skill* di bidang komunikasi dimana setelah pelaksanaan diklat tersebut terus dilakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana efektivitas diklat dimaksud kepada para pegawai. Sebagai tindak lanjut evaluasi, terdapat pengukuran untuk menilai dampak dan kebermanfaatan pelatihan dengan mengimplementasikan hasil pelatihan melalui *sharing knowledge* oleh alumni pelatihan di satuan kerja masing-masing.

Salah satu implementasi yang dilakukan yakni dengan mencoba mengambil peran sebagai ketua tim dalam setiap *project* kegiatan yang dilakukan dimana diperlukan cara bagaimana berkomunikasi yang baik dimana tidak hanya sekadar mendengar tetapi juga

tersampainya pesan yang dimaksud sehingga tercapainya suatu tujuan yang diinginkan dalam *project* tersebut. Selain itu juga berani mengemukakan pendapat dalam forum dimana sebelum pelatihan *impactful communication* ini jarang bahkan hampir tidak pernah mengemukakan pendapat dalam forum kegiatan. Beberapa kegiatan tersebut terlampir dalam dokumentasi yang dilampirkan dalam laporan ini.

D. Simpulan dan Saran

Pelaksanaan Pelatihan *Impactfull Comunication* Metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) T.A 2025 ini berjalan lancar meskipun ada keterlambatan baik di pembukaan dan penutupan namun bisa diatasi oleh Tim Badiklat Hukum Jateng dengan baik. Peserta mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir dengan baik dan komunikatif. Interaksi yang dilakukan oleh Tim Pengajar dari APDC Academy sangat menarik.

Dengan adanya pelaksanaan pelatihan ini, diharapkan dapat menghasilkan SDM yang tidak hanya kompeten dalam substansi hukum, tetapi juga mampu membangun komunikasi yang konstruktif, profesional, dan berdampak positif dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Selain itu karena pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dengan jarak jauh dan bertempat di kantor masing-masing sehingga meskipun pada surat tugas disebutkan dibebaskan dari tugas sehari-hari tetapi kenyataan di lapangan masih banyak yang diwajibkan untuk mengikuti kegiatan di satker baik itu rapat maupun kegiatan dalam rangka percepatan capaian kinerja dan penyerapan anggaran sehingga membuat peserta tidak fokus 100% terhadap materi yang mana maksud dan tujuan dari pelatihan sendiri akhirnya tidak terwujud sepenuhnya. Berdasarkan hal tersebut dan pengalaman pribadi, masukan terhadap pelaksanaan dilakukan dengan sistem absensi *online* jika memang menghendaki adanya pembelajaran jarak jauh dalam rangka efisiensi anggaran pemerintah dan agar peserta agar bisa 100% fokus pada pelatihan yang diikuti, Selain itu pelaksanaannya bertempat di tempat tinggal masing-masing.

E. Penutup

Demikian penyusunan laporan Implementasi Hasil Pelatihan *Impactful Communication* Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh Badiklat Hukum Jawa Tengah pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum Jawa Tengah. Kami mengucapkan terimakasih atas kerjasamanya dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Dibuat di Surabaya
Pada tanggal 28 Agustus 2025

Kepala Divisi Peraturan Perundang-
Undangan dan Pembinaan Hukum



Titik Setiawati



LAMPIRAN



Kegiatan Konsultasi dan Koordinasi dengan BSK Hukum ditemui oleh Sekretaris BSK Hukum Bapak Dwi Harnanto dan Kepala Pusat Strategi Kebijakan Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan dan Pembinaan Hukum, Bapak Junarlis. Selain itu koordinasi dan konsultasi ke BPHN ditemui oleh Kepala Badan Ibu Min Usihen Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 24-26 Juni 2025.



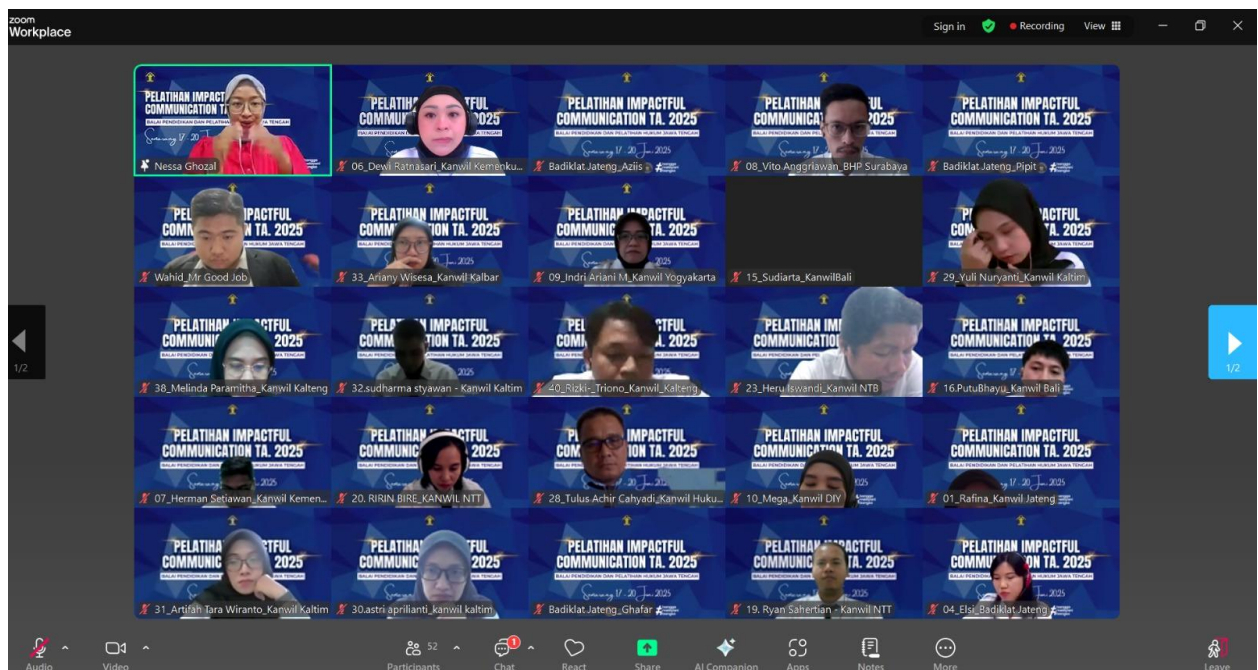
Menjadi pemateri dalam FGD pembahasan Analisis Strategi Implementasi Kebijakan dalam rangka analisis kebijakan di wilayah berkolaborasi dengan akademisi dari Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Gresik. Kegiatan dilaksanakan pada 2 Juli 2025.



Pembinaan dan Pendampingan Penilaian IRH 2025 kepada Pemerintah Daerah Kota Malang kegiatan dilaksanakan di Pemda Kota Malang pada tanggal 7 Juli 2025.



Pembinaan dan Pendampingan Penilaian IRH 2025 kepada Pemerintah Daerah Kota Pasuruan kegiatan dilaksanakan di Pemda Kota Pasuruan pada tanggal 8-9 Juli 2025.



Pelaksanaan Pelatihan *Impactful Communication* yang berlangsung selama 4 (empat) hari dimulai dari tanggal 17-20 Juni 2025.